KECERDASAN INTERPERSONAL

MENURUT KONSEP *THE JOHARI WINDOW*

DAN RELEVANSINYA DENGAN KONSEP AKHLAK MULIA

DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Tesis

Oleh:

AL VIDATUZ ZUHRIAH

NIM. 19204010007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Nama	: Al Vidatuz Zuhriah
NIM	: 1920401007
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Jember, 03 Januari 2022

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

Al Vidatuz Zuhriah, S.Pd

NIM. 1920401007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Al Vidatuz Zuhriah
NIM	: 1920401007
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jember, 03 Januari 2022

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

A564CAKX216996506

Al Vidatuz Zuhriah, S.Pd

NIM.1920401007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-191/Un.02/DT/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : KECERDASAN INTERPERSONAL MENURUT KONSEP THE JOHARI WINDOW DAN RELEVANSINYA DENGAN KONSEP AKHLAK MULIA DALAM PENDIDIKAN ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AL VIDATUZ ZUHRIAH, S. Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010007
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63cf3da644005

Penguji I

Dr. Drs. Ichsan, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 63d07590bc81e

Penguji II

Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 63cf8347c4967

Yogyakarta, 20 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63d0d8d1a0342

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

KECERDASAN INTERPERSONAL MENURUT KONSEP THE JOHARI WINDOW DAN RELEVANSINYA DENGAN KONSEP AKHLAK MULIA DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Nama	: Al Vidatuz Zuhriah
NIM	: 19204010007
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing	: Dr. H. Karwadi, M. Ag. ( )
Sekretaris/Penguji I	: Dr. Ichsan, M. Pd. ( )
Penguji II	: Dr. Nasiruddin, M. Pd. ( )

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal	: 20 Januari 2023
Waktu	: 09.00 - 10.00 WIB.
Hasil	: A- (92,66)
IPK	: 3,83
Predikat	: Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KECERDASAN INTERPERSONAL
MENURUT KONSEP *THE JOHARI WINDOW*
DAN RELEVANSINYA DENGAN KONSEP AKHLAK MULIA
DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Yang ditulis oleh:

Nama	: Al Vidatuz Zuhriah, S.Pd.
NIM	: 19204010007
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).
Wassalamualaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Januari 2023
Pembimbing

Dr. H. Karwadi, M. Ag.

ABSTRAK

Al Vidatuz Zuhriah, NIM. 19204010007. Kecerdasan Interpersonal Menurut Konsep *the Johari Window* dan Relevasinya dengan Konsep Akhlak Mulia.

Pengembangan kecerdasan interpersonal dianggap penting karena berhubungan dengan bagaimana cara berkomunikasi dengan baik kepada orang lain. pembentukan gestur tubuh dalam berinteraksi dengan orang lain adalah salah satu cara melihat individu mempunyai kecerdasan interpersonal yang baik atau sebaliknya. Oleh sebab itu, pentingnya dalam pengembangan kecerdasan interpersonal ialah untuk bagaimana cara bersosialisasi, berkomunikasi, berinteraksi dengan lebih baik. Lebih-lebih dalam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kecerdasan interpersonal perspektif konsep *the johari window,* kecerdasan interpersonal perspektif akhlak mulia, kecerdasan interpersonal perspektif konsep *the johari window* dan akhlak mulia.

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian pustaka (*library research*) yang di dasarkan pada teks-teks yang terkait. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagogis-psikologis. Sumber data yang digunakan antara lain data primer berupa buku yang berjudul *Group Processes An Introduction To Group Dynamics* dan data sekunder lainnya.

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah: (1) kecerdasan interpersonal menurut konsep *the Johari Window* adalah dua hal yang berbeda, kecerdasan interpersonal ialah kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam hal mempengaruhi orang lain, bersosialisasi. Sedangkan, metode the Johari window adalah salah satu metode yang dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal. Sehingga keduanya dapat diintegrasikan dan menghasilkan output yang optimal.. (2) kecerdasan interpersonal perspektif akhlak mulia dari Ibnu Sina mencakup dari aspek segala kehidupan manusia yaitu aspek pribadi, aspek sosial, dan aspek spiritual. Sehingga ada tujuan akhlak mulia tentang hubungan manusia dengan manusia yang disebutkan Ibnu Sina tentang aspek sosial. Aspek sosial inilah yang menyentuh ranah kecerdasan interpersonal untuk manusia. (3) kecerdasan interpersonal menurut konsep *the johari window* dan konsep akhlak mulia. Konsep yang dikenalkan oleh Joseph Luft dan Harrington Ingham adalah konsep *the johari window* yang mempunyai 4 jendela yang disebut dengan area bebas, area buta, area tersembunyi dan area aktivitas tidak diketahui. Jika di hubungkan dengan kecerdasan interpersonal ialah kecerdasan yang dapat dikembangkan menggunakan konsep *the johari window.* Sedangkan konsep akhlak mulia menurut Ibnu Sina adalah kepribadian yang mencapai kesempurnaan dalam segala aspek kehidupan yakni aspek pribadi, aspek sosial, dan aspek spiritual. Konsep akhlak mulia memandang kecerdasan interpersonal ada di dalam aspek sosial yakni ketika kepribadian yang mencapai hubungan dengan masyarakat Islam.

Kata Kunci: Kecerdasan Interpersonal, Konsep *The Johari Window*, Akhlak Mulia

ABSTRACT

AL Vidatuz Zuhriah, NIM. 19204010007. Interpersonal Intelligence According To The Concept Of The Johari Window And Its Relevance To The Concept Of Noble Character In Islamic Education.

The Development of interpersonal intelligence is considered important, because it relates to how to communicate well with others. The formation of body gestures in interacting with other people is one way to see individuals have good interpersonal intelligence or contrary. Therefore, the importance in developing interpersonal intelligence is for how to socialize, communicate, and interact well. Especially in learning. The purpose of the research is to describe interpersonal intelligence in perspective of the Johari Window concept, interpersonal intelligence in perspective of noble morals, interpersonal intelligence in perspective of the concept of the Johari Window and noble morals.

In order to conduct this research, library research was used which is based on related texts. This research used a pedagogical-psychological approach. Among the data sources examined are primary data in the form of a book entitled *Group Processes An Introduction To Group Dynamics* and other secondary data.

The conclusions in this study are: (1) interpersonal intelligence according to the Johari Window concept are two different things, intelligence Interpersonal is the ability possessed by individuals in terms of influencing others individually, socializing. Meanwhile, the Johari window method is one method that can develop interpersonal intelligence. So that both can be integrated and produce optimal output. (2) Interpersonal intelligence in the perspective of noble morals from Ibn Sina covers all aspects of human life, such as personal aspects, social aspects, and spiritual aspects. So there is a goal of noble morals about human to human relationship as mentioned by Ibn Sina about social aspects. This social aspect touches the realm of interpersonal intelligence for humans. (3) interpersonal intelligence according to the concept of the johari window and the concept of noble morals. The concept introduced by Joseph Luft and Harrington Ingham is the concept of the Johari window which has 4 windows called free areas, blind areas, hidden areas and unknown activity areas. If connected with interpersonal intelligence is intelligence that can be developed using the concept of the Johari Window. While the concept of noble morals according to Ibn Sina is a personality that achieves perfection in all aspects of life, such as personal aspects, social aspects and spiritual aspects. The concept of noble morals views interpersonal intelligence in the social aspect, namely when the personality achieves a relationship with the Islamic community.

Key Word: Interpersonal intelligence, The Johari Window concept, Noble morals

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasakan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba‘	B	Be
ت	ta‘	T	Te
ث	sa‘	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha‘	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha‘	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra‘	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta‘	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za‘	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa‘	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha‘	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya‘	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

إ ي = ī

أو = ū

Contoh

رَسُوْلُاللهِ ditulis : Rasūlullalāhi

مَقَاصِدُالشَّرِيْعَةِ ditulis : Maqāṣ idu Al-Syarīati

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعدّدة	Ditulis	*Muta'addidah*
عدّة	Ditulis	*'iddah*

C. Ta'marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	*Ḥikmah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata- kata Arab yang sudah diserap dalah bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis 'h'

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

كر امة الأولياء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā*

c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat *fath}ah*, *kasrah*, *d}ammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	*Zakāh al-fiṭri*

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	*A*
ِ	Kasrah	Ditulis	*I*
ُ	Ḍammah	Ditulis	*U*

E. Volak Panjang

Fatḥ ah+alif	جاهلية	Ditulis	Ā : *jāhiliyah*
Fatḥ ah+ ya‘ mati	تنسى	Ditulis	Ā : *Tansā*
Kasrah+ ya‘ mati	كر يم	Ditulis	T : *Karīm*
Ḍammah + wawu mati	فر و ض	Ditulis	Ū : *Furūḍ*

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بينكم	Ditulis	*Ai :"Bainakum"*
Fathah wawu mati	قول	Ditulis	*Au :"Qaul"*

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*A'antum*
أعدت	Ditulis	*U'iddat*
لئن شكر تم	Ditulis	*La'in syakartum*

H. Kata sandang Alif+ Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "I"

القران	Ditulis	*Al- Qur'ān*
القياش	Ditulis	*Al-Qiyās*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	*As-Samā'*
الشمس	Ditulis	*Asy-Syams*

I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	*Żawi al- Furūḍ*
أهل السنة	Ditulis	*Ahl as- Sunnah*

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.

b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.

c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.

d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

(Muhammad bin Idris bin Abbas Utsman bin Syafi'i)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta:

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul *kecerdasan interpersonal menurut konsep the johari window dan relevansinya dengan konsep akhlak mulia.*

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Karwadi M.Ag. selaku Pembimbing Tesis yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan dalam menyusun tesis.
5. Segenap dosen Magister Pendidikan Agama Islam yang telah mencurahkan ilmu, pengetahuan, dan inspirasi yang sangat bermanfaat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Kedua orangtua, Bapak Markisom dan Ibu Insiyah. Adikku Badi'atus Sholikhah dan Sovi Istiqimatur R., suami Achmad Fawaid, S.E., M.E. dan Anakku Hazen Ahmad Algazel yang penulis cintai dan sayangi, yang tiada henti selalu mendoakan, mencurahkan kasih sayangnya, serta memberikan motivasi dan semangat agar penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
7. Semua teman kelas Magister PAI A1 angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan untuk penulis, serta memberikan kenangan yang tidak terlupakan.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulis mengucapkan terima kasih tidak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat pada tesis ini, semoga Allah SWT. membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya.

Yogyakarta, 04 Januari 2023

Penulis

Al Vidatuz Zuhriah, S.Pd.
NIM.19204010007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL **1**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS . ..... **v.**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **ix**
MOTTO ..... **xiii**
PERSEMBAHAN ..... **xiv**
KATA PENGANTAR ..... **xv**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 13
C. Tujuan Penelitian 13
D. Manfaat Penelitian 14
E. Telaah Pustaka 14
F. Metode Penelitian 18
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian 18
2. Sumber Data 18
3. Pengumpulan Data 18
G. Sistematika pembahasan 21
BAB II KAJIAN TEORI **22**
A. Kecerdasan Interpersonal 22
1. Pengertian 22
2. Ciri-ciri Kecerdasan Interpersonal 24

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Dimensi-dimensi Kecerdasan Interpersonal. 24
4. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal 25
5. Langkah-langkah Pengembangan Kecerdasan Interpersonal 26
B. Kelompok 27
1. Dinamika Kelompok 27
2. Karakteristik Kelompok 33
3. Bentuk-bentuk Kelompok 34
4. Pembentukan Kelompok 35
5. Struktur Kelompok 42
C. Metode *the Johari Window* 46
1. Penyingkapan Diri 46
2. Penerimaan Umpan Balik 48
D. Pendidikan Islam 50
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN 58
A. Kecerdasan Interpersonal Perspektif Konsep *the Johari Window* 58
B. Kecerdasan Interpersonal Perspektif Konsep Akhlak Mulia 93
C. Kecerdasan Interpersonal Perspektif Konsep *The Johari Window* dan Konsep Akhlak Mulia 104
BAB IV PENUTUP 113
A. Kesimpulan 113
B. Saran 115
DAFTAR PUSTAKA 116
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahap Perkembangan Kelompok 37
Gambar 2. *The Johari Window* 63
Gambar 3. Fase Awal Kelompok Baru 66
Gambar 4. *Interaction Between Groups* 67
Gambar 5. *The Johari Window* 85
Gambar 6. Metode Evaluasi Diri Konsep *The Johari Window*..... 88
Gambar 7. Keterbukaan dan Umpan Balik 89
Gambar 8. Hasil Keterbukaan dan Penerimaan Umpan Balik..... 90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuhan Yang Maha Kuasa telah memberikan potensi kecerdasan bagi setiap anak yang dilahirkan dan sangat mungkin untuk dikembangkan. Mengutip dalam buku Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak di Sd Alternatif Pembelajaran Efektif, Thomas Amstrong seorang pakar pendidikan dari USA mengatakan bahwa sifat bawaan anak sejak lahir tersebut adalah termasuk kecerdasan yang terwakili atas sifat sebagai berikut: daya eksplorasi terhadap lingkungan, keingintahuan, vitalitas, spontanitas, serta fleksibilitas.[1] Mengutip dalam buku yang "*berjudul Implementasi Metode Sentra dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*", Gardner seorang psikolog dari Universitas Harvard mengemukakan teorinya yaitu *multiple intelligences* serta dengan risetnya dan contoh nyata bahwa orang sukses tidak membutuhkan kecerdasan IQ saja namun juga membutuhkan kecerdasan lainnya. Sehingga untuk menjadi orang yang sukses haruslah mengembangkan seluruh kecerdasan alami yang telah dibawa sejak lahir.[2]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Neni Hermita et al., *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak di SD*, Pertama (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2017), 3.

[2] M. Zakaria Hanafi, *Implementasi Metode Sentra dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*, Pertama (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), n.d.), 4.

Gambaran awam tentang kecerdasan pada masyarakat tidak jauh dengan kata yang mendeskripsikan tentang kebodohan dan kepintaran seseorang saja. yakni, gambaran bahwa seseorang yang kecerdasannya tinggi adalah selalu mendapatkan nilai yang tinggi, selalu naik kelas dengan nilai yang memuaskan, yang dianggap sebagai anak terpintar di kelasnya.[3] Gardner dalam buku yang berjudul "*Manajemen Pembelajaran berbasis Multiple Intelligences Konsep dan Implementasi di Sekolah*" mengatakan bahwa dia mempersoalkan deskripsi kecerdasan yang berada dalam lingkungan masyarakat. Menurutnya, kecerdasan yang telah dipikirkan masyarakat selama ini terlalu sempit yang hanya mempersoalkan tentang linguistik dan logis saja. Kemudian, Gardner mengemukakan ada 7 kecerdasan yang dimiliki oleh setiap orang bahkan Gardner menambahkan kecerdasan yang kedelapan dan bahkan ada kemungkinan kecerdasan yang kesembilan. Kecerdasan-kecerdasan tersebut disebut dengan kecerdasan majemuk. Gardner mencoba dan berusaha selalu memperluas potensi manusia melebihi batas nilai IQ dengan menggunakan teori majemuk.[4]

Kecerdasan di sini dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menyelesaikan setiap masalah serta dapat menciptakan

[3] Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Inteligensi*, Pertama (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996), 2.

[4] Abdul Mukmin, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Konsep dan Imolementasi di Sekolah*, Pertama (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2018), 28.

produk yang bernilai di dalam masyarakat.[5] Sehingga teori kecerdasan majemuk yang di bawa oleh Gardner sangat kuat dalam dunia pendidikan karena menggagas bahwa semua anak mempunyai kelebihan masing-masing.[6] Gardner menyebutkan ada beberapa macam kecerdasan, yakni sebagai berikut: *linguistic intelligence, musical intelligence, logical-mathematical intelligence, spatial intelligence,* kecerdasan kinestetik *(bodily-kinesthetic intelligences)*, kecerdasan interpersonal *(the socialization of human intelligences),* kecerdasan intra personal *(the personal intelligences)*, kecerdasan naturalis *(the natural intelligence),* kecerdasan eksistensialis *(the existencial intelligences).*[7]

Macam-macam kecerdasan majemuk tersebut menyebutkan ada satu kecerdasan yaitu kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan manusia atau seseorang dalam berhubungan dengan orang lain di lingkungannya.[8] Kecerdasan ini digunakan dalam berkomunikasi, bagaimana seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain. Kecerdasan ini dianggap tinggi ketika seseorang dapat mengamati atau memperhatikan perbedaan diantara orang lain, motif, suasana hati serta niat orang lain.[9] Baiknya kecerdasan interpersonal bukanlah kecerdasan bawaan dari lahir, melainkan kecerdasan yang dapat

---

[5] Thomas Hoer, *Buku Kerja Multiple Intelligences Pengalaman New City School Di St. Louis, Missouri, AS, Dalam Menghargai Aneka Kecerdasan Anak*, Pertama (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), 14.

[6] Hoer, "Buku Kerja …, 14.

[7] Mukmin, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Konsep dan Imolementasi di Sekolah*, 29–34.

[8] May Lwin et al., *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, ke dua (PT Indeks, 2008), 197.

[9] Azwar, *Pengantar Psikologi Inteligensi*, 43.

dikembangkan seiring berjalannya waktu bersama dengan keadaan serta lingkungan di kehidupan seseorang.[10] Ciri seseorang memiliki kecerdasan interpersonal adalah berpenampilan menarik serta murah senyum, mampu berkomunikasi dengan baik, dapat menguasai lawan bicara, mampu berdiplomasi dengan baik, senang bergaul, memiliki banyak teman, suka berorganisasi, dapat memahami lingkungan dengan baik, bisa menjadi panutan.[11] Pentingnya kecerdasan interpersonal dalam kehidupan seseorang antara lain: kecerdasan interpersonal yang tinggi akan menjadikan seseorang menjadi dewasa secara sosial serta mudah menyesuaikan diri, menjadikan berhasil dalam segala pekerjaannya, serta untuk menjaga kesejahteraan emosional dan fisik.[12] Menurut Aristoteles manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa berdiri sendiri dan memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok, sehingga setiap manusia memerlukan cara bergaul, berinteraksi, bersosialisasi dengan orang lain. Ketika seseorang gagal mengembangkan kecerdasan interpersonal inilah akan menghambat dunia sosialnya kelak saat dewasa.[13]

Alfiana Rohmiani melakukan penelitian di tahun 2018 dari fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tentang "Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal terhadap Psikologis Pada Remaja Di MTsN 6 Tulungagung". Penelitian ini

[10] Lwin et al., *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, 197.
[11] Mulyana AZ, *Rahasia Menjadi Guru Hebat* (Grasindo, 2010), 177.
[12] Lwin et al., *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, 198–99.
[13] Kholifh et al., "Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa, Jilid 1," Pertama (Tuban: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2018), 119.

menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap kesejahteraan psikologis terhadap siswa yang mempengaruhi kondisi seperti *broken home*, bolos sekolah, penggunaan *gadget* berlebihan, *bullying* serta masalah remaja lainnya seperti *mood* yang naik turun sehingga dapat mengganggu kesehatan mental dan mengganggu tumbuh kembang dalam proses belajarnya secara maksimal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesejahteraan interpersonal mempengaruhi kesejahteraan psikologis sebesar 3,42%. Hasil di MTsN 6 Tulungangung menunjukkan kategori sedang dalam kecerdasan interpersonal yaitu 72,9%. Hasil analisis kecerdasan interpersonal terhadap kesejahteraan psikologis diperoleh nilai Fhitung 38,575 dengan signifikansi 0,000. Dengan nilai Ftabel di derajat 2 serta 167 di taraf nyata 5% sebesar 3,050. Maka, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis. Sehingga secara konsep kecerdasan interpersonal berpengaruh pada interaksi dengan orang lain atau lingkungan sosialnya. Hal ini dapat membantu siswa memiliki hubungan yang positif dengan orang lain.[14]

Kecerdasan interpersonal yang tinggi akan mempunyai hubungan interpersonal yang tinggi pula. Sedangkan hubungan interpersonal erat sekali kaitannya dengan komunikasi. Dapat dikatakan bahwa komunikasi

[14] Alfiana Rohmiani, "Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Di MTsN 6 Tulungagung" (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018).

adalah pengembangan dasar dalam hubungan interpersonal.[15] Perkembangan dalam hubungan interpersonal ialah kunci untuk membangun apa yang akan orang tersebut capai. Bagaimana caranya berinteraksi dengan orang lain serta bahasa tubuh dalam berinteraksi. Salah satu cara untuk mengembangkan hubungan interpersonal dengan baik ialah belajar mendengarkan. Berusaha dalam mendengarkan dengan baik ketika lawan bicara berinteraksi, sehingga dapat mendengarkan serta merespons dengan sesuai.[16]

Dalam buku yang berjudul "Tartil Al-Quran untuk Kecerdasan dan Kesehatanmu" menjelaskan bahwa, kecerdasan interpersonal dalam Islam disebut dengan kecerdasan pribadi. Kecerdasan interpersonal atau kecerdasan pribadi adalah kemampuan dalam memahami satu sama lain yang kemudian dapat juga memengaruhi orang lain dengan cara berkomunikasi.[17] Dalam Al-Quran, kecerdasan pribadi atau kecerdasan interpersonal dapat dijelaskan dalam ayat sebagai berikut: (QS. Adz-Dzaariyaat [51]:21)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] M. M. Nilam Widyarini, *Seri Psikologi Populer: Membangun Hubungan Antar Manusia* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelomok Gramedia, 2009), 105.

[16] Muhammad Basri Wello and Lely Novia, *Developing Interpersonal Skills (Mengembangkan Ketrampilan Antar Pribadi)*, Pertama (Kota Batu: CV Beta Aksara, 2021), 103.

[17] Rizem Aizid, *Tartil Al-Qur'an untuk Kecerdasan dan Kesehatanmu*, Pertama (Yogyakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI), 2016), 52,

وَفِيْٓ اَنْفُسِكُمْۗ اَفَلَا تُبْصِرُوْنَ ٢١ (الذّٰريٰت/٥١: ٢١)

Terjemah Kemenag 2019

21. (Begitu juga ada tanda-tanda kebesaran-Nya) pada dirimu sendiri. Maka, apakah kamu tidak memperhatikan? (Az-Zariyat/51:21)

Kecerdasan dalam ayat diatas memang tidak disebutkan dengan jelas. Namun, ayat tersebut adalah firman Allah dengan bentuk pertanyaan yang mengandung makna motivasi agar setiap manusia berusaha dapat mengenali serta mengetahui dirinya sendiri.[18] Ayat ini juga menunjuk kebesaran Allah di bumi dan pada diri manusia itu sendiri.[19] Sehingga, dalam konteks kecerdasan interpersonal dapat mencakup bahwa kemampuan setiap manusia dalam mencermati ciptaan-Nya yaitu dirinya sendiri, dimana Allah Swt yang telah menciptakan manusia dalam bentuk tubuhnya yang sangat sempurna, serta mampu mencermati perilaku dan menganalisis dirinya sendiri.[20]

Selain ayat di atas, terdapat ayat lain yang menggambarkan kecerdasan interpersonal yakni: (QS. Al-Baqarah [2]:44) dan (QS. Al-Baqarah [2]:242)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Aizid,"Tartil Al-Qur'an,", 52.

[19] Teungku MuhammadHasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Quranul Madjid An-Nur Jilid 3*, Pertama (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011), 176.

[20] Ahmad Izzan Saehudin, *Tafsir Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Alquran*, n.d., 52–53.

۞ اَتَأْمُرُوْنَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ اَنْفُسَكُمْ وَاَنْتُمْ تَتْلُوْنَ الْكِتٰبَ ۗ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ ٤٤

(البقرة/٢: ٤٤)

Terjemah Kemenag 2019

44. Mengapa kamu menyuruh orang lain untuk (mengerjakan) kebajikan, sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca suci (Taurat)? Tidakkah kamu mengerti? (Al-Baqarah/2:44)

كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمْ اٰيٰتِهٖ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ ٢٤٢ (البقرة/٢: ٢٤٢)

Terjemah Kemenag 2019

242. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu ayat-ayat-Nya agar kamu mengerti. (Al-Baqarah/2:242)

Dua ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah Swt telah memerintahkan kepada hambanya agar senantiasa berpikir. Ayat tersebut juga mempunyai arti sebagai bentuk perintah yang merupakan perwujudan dorongan dari Allah Swt untuk selalu meningkatkan kecerdasan interpersonal setiap hambanya.[21]

Salah satu kerangka analisis yang dapat mempelajari jenis kepribadian berdasarkan atas kemampuan diri sendiri dalam hal memberi serta menerima, baik itu informasi ataupun masukan (umpan balik) serta kritik dalam suatu kelompok maupun individu adalah konsep *the Johari Window*.[22] Konsep johari window dapat dipakai dalam membina saling

[21] Aizid, *Tartil Al-Qur'an untuk Kecerdasan dan Kesehatanmu*, 53–54.

[22] Inge Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*, Pertama (Jakarta: PT Indeks, 2007), 15.

pengertian antar individu dalam satu grup maupun antar grup. Sehingga komunikasi yang baik akan terbentuk.[23] Menurut konsep *the Johari Window* dengan perwujudan bagaimana seseorang dapat berhubungan dengan orang lain yang diilustrasikan sebuah jendela tersebut dan di bagi menjadi 4 yakni, daerah publik (*public area*), daerah buta (*blind area*), daerah tersembunyi (*hidden area*), daerah yang tidak disadari (*unconscious area*).[24] Dengan konsep ini akan membantu mengembangkan dan mengoptimalkan kecerdasan interpersonal yang awalnya rendah menjadi tinggi. Karena konsep *the johari window* pada awalnya memang dirancang untuk memberikan kesadaran yang lebih besar tentang kepribadian mereka sendiri sebagaimana orang lain melihatnya.[25] Hal tersebut jelas akan mampu membangun komunikasi yang lebih positif dalam diri seseorang untuk bergaul dengan baik serta bersosialisasi dengan sangat baik.

Salah satu penelitian yang berjudul "*Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Johari Window dan Sosiodrama untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri*" yang bertujuan dalam menguji teknik johari window serta sosiodrama dalam meningkatkan keterbukaan diri pada remaja di panti dengan memakai jenis penelitian eksperimen murni. 12 remaja terdiri dari 2 kelompok yang berisi 1 kelompok 6 orang. 1

[23] Eka Wartana, *Mindweb Konsep Berpikir Tanpa Mikir* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building, 2012), 90.

[24] Saeful Zaman and Moch. Jusuf Solichin, *Knowing The Best Of You*, Pertama (Jakarta: PT Lintas Kata, 2015), 67.

[25] Gower, *Gower Handbook of Internal Communication*, Second (England: Gower Publishing Limited, 2009), 139.

kelompok dengan teknik *Johari Window* sedangkan 1 kelompok lagi dengan sosiodrama. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala keterbukaan diri. Anova adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS versi 21 umur remaja yang diteliti berumur 16-18 tahun. Penelitian ini menunjukkan konseling dalam kelompok dengan johari window serta sosiodrama sangat efektif dalam meningkatkan keterbukaan diri remaja di panti. Dibuktikan dengan peningkatannya dalam keterbukaan diri remaja antar kelompok 1 dan 2 dengan hasil uji *statistic Parametric One Way Anova* menunjukkan p=0,001<0,05, dan hasil probabilitas menunjukkan kurang dari 0,05 maka Ho ditolak. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan presentase dalam peningkatan skor posttest kelompok 1 sebesar 19% dan skor kelompok 2 sebesar 17,35%. Dengan hasil yang telah ditunjukkan tersebut, maka penggunaan teknik johari window lebih efektif dalam meningkatkan keterbukaan diri remaja di panti tersebut.[26]

Mengutip dari buku Buddin Nata, "Ilmu Pendidikan Islam", Hasan Langgulung mengungkapkan pendidikan Islam ialah proses pendidikan yang mempunyai tujuan dalam hal menciptakan pola-pola kepribadian atau tingkah laku pada peserta didik.[27] menurut Ahmad Fuad Al-Ahnawiy dikutip dari buku karangan Abuddin Nata bahwa pendidikan ialah lembaga yang bersifat sosial yang tumbuh dengan pandangan masyarakat atau dapat

[26] "Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Johari Window dan Sosiodrama untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri (Penelitian pada Remaja Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Kabupaten Maegalang)" (Magelang, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020).

[27] Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Pertama (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 28.

disimpulkan bahwa hakikatnya pendidikan itu falsafah dalam kehidupan yang nyata bersama masyarakat.[28] Sehingga dapat ditarik benang merah pendidikan Islam juga mempelajari bagaimana pola kepribadian yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik.

Salah satu tujuan utama dalam pendidikan Islam ialah pembentukan akhlak yang mulia. Yakni membentuk manusia untuk mempunyai moral yang baik, mempunyai kemauan keras, halus dalam bicara serta perilakunya sopan, jujur, dan ikhlas.[29] Pembentukan akhlak dilakukan secara bertahap sesuai dengan pertumbuhan serta perkembangan anak dengan mengikuti proses alami.[30] Islam juga mempunyai banyak cara dalam pembentukan akhlak manusia. Yaitu melalui keteladanan, nasihat yang baik, dan bergaul dengan orang-orang yang baik karena teman mempunyai pengaruh yang signifikan dalam proses pembentukan akhlak manusia.[31]

Ibnu Sina menerangkan tujuan pendidikan memiliki tiga fungsi yang kesemuanya bersifat normatif. *Pertama,* tujuan itu menentukan haluan bagi proses pendidikan. *Kedua,* tujuan itu bukan hanya menentukan haluan yang dituju tetapi juga sekaligus memberikan rangsangan. *Ketiga,* tujuan itu adalah nilai, dan jika dipandang bernilai, dan jika diinginkan, tentulah akan mendorong peserta didik mengeluarkan tenaga yang

[28] Nata,"Ilmu Pendidikan Islam", 29.
[29] Saehudin, *Tafsir Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Alquran*, 100.
[30] Remiswal and Arham Junaidi Firman, *Konsep Fitrah dalam Pendidikan Islam*, Pertama (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), 96.
[31] Muhammad Husni, *Studi Pengantar Pendidikan Agama Islam* (Sumatera Barat: Isi Padangpanjang Press, 2016), 80.

diperlukan untuk mencapainya. Tujuan itu mempunyai fungsi untuk menjadi kriteria dalam memulai proses pendidikan.[32]

Berangkat dari pandangan tersebut Ibnu Sina mengemukakan bahwa tujuan pendidikan adalah pendidikan haruslah diarahkan pada pengembangan potensi yang dimiliki seseorang ke arah perkembangannya yang sempurna, yaitu perkembangan fisik, intelektual, dan budi pekerti. Selain itu tujuan pendidikan menurut Ibnu Sina harus diarahkan pada upaya mempersiapkan seseorang agar hidup di masyarakat secara bersama-sama dengan melakukan pekerjaan atau keahlian yang dipilihnya sesuai dengan bakat, kesiapan, kecenderungan, dan potensi yang dimilikinya.[33] Dapat dipahami bahwa Ibnu Sina juga mempunyai pemikiran tentang pendidikan dan memberikan sentuhannya pada budi pekerti yang dapat disebut dengan akhlak mulia.

Khusus mengenai akhlak mulia Ibnu Sina juga mengemukakan adanya tujuan pendidikan untuk membentuk manusia yang berkepribadian akhlak mulia, Ibnu Sina juga mengemukakan bahwa ukuran akhlak mulia tersebut dijabarkan secara luas yang meliputi segala aspek kehidupan manusia. Aspek-aspek kehidupan manusia yang menjadi syarat terwujudnya suatu sosok pribadi berakhlak mulia meliputi aspek pribadi, aspek sosial, dan aspek spiritual. Ketiganya harus berfungsi secara integral dan komprehensif. Pembentukan akhlak mulia ini juga bertujuan untuk mencapai kebahagiaan (*sa'adah*).

[32] Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuwan Muslim*, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 6.
[33] Iqbal,"Pemikiran Pendidikan", 7.

Berangkat dari latar belakang diatas, penulis mempunyai keyakinan bahwa sangat penting individu mempunyai kecerdasan interpersonal dan menemukan hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan konsep *the johari window* atau kecerdasan interpersonal menurut konsep akhlak mulia. Sehingga setiap individu dapat berhubungan sosial dengan baik dengan orang lain dan dapat berkomunikasi tanpa hambatan dengan menggunakan konsep apapun. Pendidikan Islam mempunyai metode dalam membentuk suatu kepribadian. Sehingga penulis ingin menggali lebih lanjut mengenai kecerdasan interpersonal menurut konsep *the johari window* dan relevansinya dengan konsep akhlak mulia dalam pendidikan Islam.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep kecerdasan interpersonal perspektif konsep *the Johari Window*?
2. Bagaimana konsep kecerdasan interpersonal perspektif konsep akhlak mulia?
3. Bagaimana konsep kecerdasan interpersonal perspektif konsep *the johari window* dan relevansinya dengan konsep akhlak mulia dalam pendidikan Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah penulis rumuskan. Maka, untuk memperoleh data yang diperlukan dan diharapkan dalam penelitian ini, penulis merumuskan tujuan-tujuan penelitian:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Untuk mendeskripsikan konsep kecerdasan interpersonal menurut konsep *the Johari Window*.
2. Untuk mendeskripsikan kecerdasan interpersonal perspektif konsep akhlak mulia.
3. Untuk mendeskripsikan kecerdasan interpersonal perspektif konsep *the johari window* dan relevansinya dengan konsep akhlak dalam pendidikan Islam.

D. Manfaat Penelitian

Sebagaimana penelitian pada umumnya, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dan kontribusi, antara lain:

1. Kontribusi teoritis: bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pengembangan kecerdasan interpersonal konsep *the Johari Window* (tinjauan dari perspektif pendidikan Islam)
2. Kontribusi praktis: bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pijakan bagi para peminat kajian tentang dan secara khusus bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Telaah Pustaka

Bagian ini penulis akan menyajikan berbagai penelitian yang berkaitan dengan studi pengembangan kecerdasan interpersonal yang telah dilakukan. Demikian juga dengan studi-studi yang membahas tentang pendidikan Islam khususnya dalam pengembangan akhlak mulai kepada orang lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pertama, penelitian ini membahas tentang kecerdasan interpersonal. Jurnal ini ditulis oleh Wulandari, Riswan Jaenudin, Rusmin AR yang berjudul "*Analisis Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik pada Pembelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 2 Tanjung Raja*".[34] Tahun 2016, penelitian ini mendeskripsikan kecerdasan interpersonal pada mata pelajaran ekonomi di kelas X. Penelitian ini menghasilkan keseluruhan siswa pada kelas X ini mempunyai kecerdasan interpersonal yang tinggi. Persamaan penelitian dengan penelitian dari penulis merupakan menggunakan teori yang sama yakni kecerdasan interpersonal. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian *library research* dengan pendekatan kualitatif.

Kedua, studi yang membahas tentang akhlak. Tesis di tulis oleh Wuryanti yang berjudul "*Kontribusi keluarga dan Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Siswa MI Ma'arif Plampang Kalirejo Kokap Kulom Progo*".[35] Tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang Kontribusi keluarga dan Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak. Kesimpulan dari penelitian ini merupakan cara keluarga dalam meningkatkan kualitas akhlak siswa yaitu dengan membimbing anak untuk melaksanakan sholat, memilih teman bergaul dll. Kontribusi keluarga

[34] Wulandari, Riswan Jaenudin, and Rusmin AR, "Analisis Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Pada Pembelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 2 Tanjung Raja" 3, no. 2 (November 2016).

[35] Wuryanti, "Kontribusi Keluarga dan Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Siswa MI Ma'arif Plampang Kalirejo Kokap Kulon Progo" (Yogyakarta, FITK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018).

dalam meningkatkan akhlak siswa dengan memberikan rasa nyaman terhadap keluarga. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada konsep akhlak. Jika penelitian ini akhlak digunakan untuk ukuran dalam meneliti di studi lapang. Penelitian penulis hanya memaparkan konsep akhlak mulia menurut pemikiran tokoh dan dikomparasikan dengan pemikiran konsep lain yaitu konsep *the johari window*. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder dalan dilanjutkan dengan metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan jenis penelitian penulis menggunakan penelitian *library research* dengan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data-data menggunakan data primer dan sekunder dengan mengumpulkan teks-teks berupa buku, jurnal, artikel atau penelitian-penelitian ilmiah lainnya.

Ketiga, penelitian ini membahas tentang akhlak. Tesis ini ditulis oleh Zainal Arifin yang berjudul "*Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Berbasis Amalan Yaumiyah dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kartasura*".[36] Tahun 2020. Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai karakter religi yang terbentuk dalam program pembiasaan berbasis praktik yaumiyah, bagaimana strategi dan bagaimana hasil pembentukan karakter religius siswa. Kesimpulannya ialah nilai ketuhanan terdiri dari sholat 5 waktu, dzikir, membaca asmaul husna. Nilai

[36] Zainal Arifin, "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Berbasis Amalan Yaumiyah dalam Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Kartasura" (Yogyakarta, FITK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020).

insaniyah terdiri dari kesopanan, kejujuran dan kepercayaan. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu jika penelitian menggunakan istilah karakter religius untuk membangun kepribadian. Penulis menggunakan kecerdasan interpersonal untuk membangun kepribadian yang baik. Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan *field study*. Sumbernya berupa objeknya yaitu yang berada di sekolah tersebut yang terkait dengan sumber penelitiannya. Penelitian penulis menggunakan jenis penelitian *library research* dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dari penelitian penulis terdiri dari sumber primer dan sekunder yang didapatkan dari literatur-literatur terkait dengan penelitian penulis.

Berdasarkan tiga penelitian terdahulu tersebut, maka dapat diketahui bahwa kecerdasan interpersonal bukanlah hal yang baru dikaji, begitupun dengan studi yang membahas pendidikan Islam terutama tentang akhlak. Peneliti mencoba mengkaji kecerdasan interpersonal dengan perspektif lain yaitu pengembangan kecerdasan interpersonal menurut konsep johari window dengan tinjaun dari perspektif pendidikan Islam. Jenis penelitian ini adalah *library research* yang menggunakan pendekatan kualitatif. Sehingga dapat memfokuskan dan menghasilkan kesimpulan kecerdasan interpersonal menurut konsep *the Johari Window* dan relevansinya dengan konsep akhlak mulia dalam pendidikan Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*). Jenis penelitian pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, mengolah serta menyajikan buku, jurnal dan teks-teks yang berhubungan dengan tema penelitian, baik klasik atau modern sebagai bahan referensi dalam bentuk laporan kepustakaan.[37] Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan menekankan analisisnya pada proses penyimpulan komparasi serta pada analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.[38]

2. Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan oleh peneliti yakni: *Pertama*, data primer merupakan data yang paling utama.[39] Penulis menggunakan satu buku yang berjudul *Group Processes An Introduction To Group Dynamics*. *Kedua*, data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen atau artikel, dan data ini sebagai pelengkap dari data primer.

3. Pengumpulan Data

[37] Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Pertama (Jakarta: Yayasan Kepustakaan Obor Indonesia, 2004), 2–3.
[38] Saifuddin Azmar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.
[39] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

Jenis penelitian ini adalah literatur. Sehingga teknik pengumpulan data dengan cara membaca, memahami, mempelajari, kemudian menelaah berbagai buku dan sumber terkait lainnya. Dan juga melalui dokumentasi yang berupa buku-buku dan referensi, terutama dengan masalah yang berkaitan dengan pembahasan penulis, diantaranya yaitu:

a. Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan.[40]
b. Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal serta Pengembangannya.[41]
c. Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak.[42]
d. Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas.[43]
e. Multiple Intelligences in the Classroom.[44]
f. Metode Mengajar Multiple Intelligences.[45]
g. Psikologi Pendidikan.[46]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[40] Lwin et al., *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*.
[41] Arrofa Acesta, *Kecerdasan Kinestetik Dan Interpersonal Serta Pengembangannya* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019).
[42] Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*, Pertama (Prenadamedia Group, 2015).
[43] H. Yatim Riyanto, *Paradigma baru pembelajaran sebagai referensi bagi guru/pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).
[44] Thomas Armstrong, *Multiple Intelligences in the Classroom*, 3rd ed (Alexandria, Va: Association for Supervision and Curriculum Development, 2009).
[45] Julia Jasmine, *Metode Mengajar Multiple Intelligences*, kedua (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012).
[46] Dwi Prasetia Danarjati, Adi Murtiadi, and Ari Ratna Ekawati, *Psikologi Pendidikan*, Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

h. Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak.[47]

i. Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktik Menuju Pribadi Positif.[48]

j. Buku Ajar Human Relations.[49]

k. Pelatihan dan Pengembangan SDM Teori dan Aplikasi.[50]

l. Happy Book For Happy Parent Langkah Menjadi Orang Tua Bahagia untuk Membesarkan Anak yang Bahagia.[51]

m. Ilmu pendidikan Islam.[52]

n. Ilmu Pendidikan Islam.[53]

o. Dimensi-Dimensi Manuisa Perspektif Pendidikan Islam.[54]

p. Kebaikan Akhlak Dan Budi Pekerti.[55]

q. Studi Pengantar Pendidikan Agama Islam.[56]

r. Tanggung jawab ayah terhadap anak laki-laki.[57]

s. Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat.[58]

---

[47] T. Safaria, *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, Pertama (Yogyakarta: Amara Books, 2005).

[48] Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*.

[49] Sa'idiyah El Adawiyah, *Buku Ajar Human Relations*, Pertama (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2019).

[50] Yohanes Arianto Budi Nugroho, *Pelatihan dan Pengembangan SDM Teori dan Aplikasi*, Pertama (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019).

[51] Aisya Yuhanida Noor, *Happy Book For Happy Parent Langkah Menjadi Orang Tua Bahagia untuk Membesarkan Anak yang Bahagia*, Pertama (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2016).

[52] Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*.

[53] Halid Hanafi, La Adu, and Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Pertama (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2018).

[54] Rudi Ahmad Suryadi, *Dimensi-Dimensi Manuisa Perspektif Pendidikan Islam*, Pertama (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2015).

[55] Retno Widyastuti, *Kebaikan Akhlak Dan Budi Pekerti* (Semarang: Alprin, 2019).

[56] Husni, *Studi Pengantar Pendidikan Agama Islam*.

[57] Adnan Hasan Shalih Baharits and Sumarti M Thahir, *Tanggung jawab ayah terhadap anak laki-laki* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

t. Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum).[59]

u. Pendidikan Akhlak Dengan Literasi Islami.[60]

G. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan ini agar terarah penyusun menggunakan sistematika pembahasan yang diawali dengan pendahuluan dan diakhiri dengan penutup. Adapun sitematika sebagai berikut:

Bab I: Merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Teori, berisi konsep *the Johari Window*, kecerdasan interpersonal, dan pendidikan Islam

Bab III: merupakan hasil dan pembahasan tentang konsep kecerdasan interpersonal menurut konsep *the Johari Window*, kecerdasan interpersonal perspektif konsep akhlak mulia, dan kecerdasan interpersonal menurut konsep *the Johari Window* dan relevansinya dengan konsep akhlak mulia dalam pendidikan Islam.

Bab VI: merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

---

[58] Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, Pertama (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014).

[59] Mardan Umar and Feiby Ismail, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*, Pertama (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020).

[60] Siti Suwaibatul Aslamiyah, Evi Zulianah, and Minnatul Maula, *Pendidikan Akhlak Dengan Literasi Islami*, Pertama (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemaparan diatas dapat disimpulkan sebagai jawaban dari penelitian ini diantaranya yaitu: *pertama* kecerdasan interpersonal dalam konsep *the Johari Window* merupakan salah satu konsep kecerdasan yang dapat dikembangkan dengan konsep *the Johari Window* diantaranya yakni kepribadian interpersonal. Konsep *the Johari Window* dapat digunakan secara individu maupun kelompok. Konsep ini menggunakan metode laboratorium dalam dinamika kelompok. Sehingga untuk mengembangkan kepribadian orang yang mengikuti kelompok dapat merasakan, mengamati, dalam proses dengan mengkonseptualisasikannya. Dengan cara ini, individu dapat mempelajari dirinya sendiri dengan mengembangkan wawasan tentang dinamika kelompok secara umum. Konsep *the Johari Window* memvisualisasikan sebagai jendela berlubang empat: *pertama* kuadaran I (*area of free activity*), *kedua* kuadran II (blind area), *ketiga* kuadran III (*avided of hidden*), *ke empat* kuadran IV (area of unknown activity).

Kedua kecerdasan interpersonal perspektif konsep akhlak mulia, akhlak mulia menurut Ibnu Sina adalah mencapai dari segala kehidupan masyarakat yaitu aspek pribadi, aspek sosial dan aspek spiritual maka, akhlak mulia yang di maksud kan adalah kepribadian yang berhubungan

dengan emosional, temperamen, hubungan masyarakat dan Tuhan. Sehingga, kecerdasan interpersonal menurut konsep akhlak mulia menurut ibnu sina adalah manusia dapat mencapai kecerdasan interpersonal jika sudah mencapai kepribadian aspek sosial yakni dapat berhubungan dengan orang tanpa hambatan dan mempunyai pribadi yang tidak hanya melihat orang lemah dan kasihan terhadap orang lain namun membuat *action* untuk menolong orang-orang yang ada disekitarnya.

Ketiga kecerdasan interpersonal perspektif konsep *the Johari Window* dan konsep akhlak mulia. Persamaan dari kecerdasan interpersonal perspektif konsep *the johari window* dan kecerdasan interpersonal perspektif konsep akhlak mulia yaitu: *pertama,* sama-sama untuk membangun kecerdasan interpersonal melewati pengajaran/pendidikan. *kedua,* sama-sama dapat memakai metode kelompok untuk mencapai tujuannya yaitu kecerdasan interpersonal. Perbedaan antara kecerdasan interpersonal perspektif konsep *the johari window* dan kecerdasan interpersonal perspektif konsep akhlak mulia, di konsep *the johari window* Joseph Luft dan Harrington Ingham mengemukakan pribadi dari diri sendiri tidak tahu dan orang lain tidak tahu. Bahwasanya hal itu menunjukkan ada pribadi manusia yang tidak terduga tiba-tiba terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa Joseph Luft dan Harrington Ingham tidak adanya Tuhan di dalamnya. Sedangkan konsep akhlak mulia menurut Ibnu Sina adalah mempunyai tujuan yang akhirnya berserah diri kepada Tuhan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah kami lakukan, maka dapat dirumuskan beberapa saran, diantaranya adalah:

1. Konsep *the Johari Window* adalah salah satu konsep yang dapat digunakan dalam pengembangan kepribadian salah satunya ialah kecerdasan interpersonal. Sehingga konsep ini dapat dilakukan sebagai pelatihan di dalam pendidikan, terutama dalam pendidikan Islam dalam jenjang apapun.
2. Mengingat masih jarang yang meneliti konsep *the Johari Window*, yang berfokus pada pengembangan kepribadian dalam pendidikan. Maka, perlu untuk memperluas kajian tersebut guna memperkaya keilmuan dalam dunia pendidikan, utamanya dalam pendidikan Islam.
3. Penelitian kami adalah penelitian deskriptif. Sehingga, mendapat hasil dengan pembahasan narasi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Maka, guna kepentingan teoritis, untuk mendapatkan kajian secara lebih mendalam mengenai penggunaan konsep *the Johari Window* dalam pengembangan kepribadian yakni kecerdasan interpersonal dapat menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Acesta, Arrofa. *Kecerdasan Kinestetik Dan Interpersonal Serta Pengembangannya*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

Adawiyah, Sa'idiyah El. *Buku Ajar Human Relations*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2019.

Aizid, Rizem. *Tartil Al-Qur'an untuk Kecerdasan dan Kesehatanmu*. Pertama. Yogyakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI), 2016.

Al Isra, Andi Batara. "Hablumminannas: Nilai-Nilai Keislaman dan Praktiknya dalam Pergaulan Antar Ikhwan dan Akhwat pada Organisasi Forum Lingkar Pena Makassar" 01, no. 2 (December 2016). https://doi.org/10.47077/ekosiana.v8i2.187.

Al-Jumbulati, Ali, and Abdul Futuh At-Tuwaanisi. *Perbandingan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2022.

Amir, Mafri. *Etika Komunikasi Massa; Dalam Pandangan Islam*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999.

Amitha, Arjun Fatah. "Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SD School Yogyakarta." *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan* V, no. 6 (2016).

Arifin, Zainal. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Berbasis Amalan Yaumiyah dalam Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Kartasura." FITK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.

Armstrong, Thomas. *Multiple Intelligences in the Classroom*. 3rd ed. Alexandria, Va: Association for Supervision and Curriculum Development, 2009.

Ash-Shiddieqy, Teungku MuhammadHasbi. *Tafsir Al-Quranul Madjid An-Nur Jilid 3*. Pertama. Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011.

Aslamiyah, Siti Suwaibatul, Evi Zulianah, and Minnatul Maula. *Pendidikan Akhlak Dengan Literasi Islami*. Pertama. Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021.

Asrofi, Terj. Samsudin. *Al-Tarbiyah al-Islamiyah wa Falasifatuha*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1194.

AZ, Mulyana. *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Grasindo, 2010.

Aziz, Safrudin. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik Dan Kontemporer*. 1: Kalimedia, 2015.

Azmar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Azwar, Saifuddin. *Pengantar Psikologi Inteligensi*. Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996.

Baharits, Adnan Hasan Shalih, and Sumarti M Thahir. *Tanggung jawab ayah terhadap anak laki-laki*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.

Barata, Atep Adya. *Dasar-Dasar Pelayanan Prima Persiapan Membangun Budaya Pelayanan Prima untuk Meningkatkan Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelomok Gramedia, 2017.

Bawono, Dekan. *LKS Pengembangan Diri*. Depok: ARYA dUTA, 2012.

Danarjati, Dwi Prasetia, Adi Murtiadi, and Ari Ratna Ekawati. *Psikologi Pendidikan*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Pertama. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.

Dilapanga, A. R., and Jeane Mantiri. *Perilaku Organisasi*. Pertama. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbit CV Budi Utama), 2021.

"Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Johari Window dan Sosiodrama untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri (Penelitian pada Remaja Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Kabupaten Maegalang)." Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020. f

Faliyandra, Faisal. "Konsep Kecerdasan Sosial Goleman Dalam Perspektif Islam (Sebuah Kajian Analisis Psikologi Islam)." *Jurnal Inteligensia* 7, no. 2 (September 2019).

Gordon, Claire, and Lynn Huggins-Cooper. *Meningkatkan 9 Kecerdasan Anak*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2013.

Gower. *Gower Handbook of Internal Communication*. Second. England: Gower Publishing Limited, 2009.

Gunawan, Adi W. *Born to be a Genius Kunci Mengangkat Harta Karun dalam Diri Anak Anda*. V. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Hanafi, Halid, La Adu, and Zainuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2018.

Hanafi, M. Zakaria. *Implementasi Metode Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), n.d.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hayat, Abdul. *Konsep Konseling Berdasarkan Ayat-Ayat Al-Qur'an*. I. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2016.

Hermita, Neni, Rimba Hamid, M. Jaya Adiputra, and Achmad Samsudin. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak di SD*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2017.

Hoer, Thomas. *Buku Kerja Multiple Intelligences Pengalaman New City School Di St. Louis, Missouri, AS, Dalam Menghargai Aneka Kecerdasan Anak*. Pertama. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.

Husni, Muhammad. *Studi Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Sumatera Barat: Isi Padangpanjang Press, 2016.

Hutagalung, Inge. *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. Pertama. Jakarta: PT Indeks, 2007.

Iqbal, Abu Muhammad. *Pemikiran Pendidikan Islam Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuwan Muslim*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Jasmine, Julia. *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Kedua. Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.

Jay, Ros. *How To Manage Your Boss (Bagaimana Menyikapi Bos Anda) Membangun Hubungan Kerja Yang Sempurna*. PT Gelora Aksara Pratama, 2005.

Kartono, Kartini. *Patologi Sosial*. PT Raja Grafindo Group, 2010.

Kasdu, Dini. *Anak Cerdas*. I. Jakarta: Puspa Swara, 2004.

Kholifh, Siti Marliah, Citra Dewi Rosaliani Arifin, Anindya Purnama, Dwi Imam Efendi, Himmatul Farihah, M. Imron Abadi, Allan Firman Jaya, M. Lukman Haris Firmansyah, and Abidatul Chasanah. "Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa, Jilid 1," Pertama. Tuban: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2018.

Kurniasih, Siti. *Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini*. Guepedia, 2021.

Luft, Joseph. *Group Processes An Introduction To Group Dynamics*. California: The National Press, 1966.

Lwin, May, Adam Khoo, Kenneth Lyen, and Caroline Sim. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Ke dua. PT Indeks, 2008.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mukmin, Abdul. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Konsep dan Imolementasi di Sekolah*. Pertama. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2018.

Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Noor, Aisya Yuhanida. *Happy Book For Happy Parent Langkah Menjadi Orang Tua Bahagia untuk Membesarkan Anak yang Bahagia*. Pertama. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2016.

Normayanti, Novita Yuli. "Pengaruh Konseling Kelompok denga Teknik Johari Window untuk Meningkatkan Keterampilan Pengungkapan Diri yang Tepat Pada Ibu-Ibu Muda di Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Nugroho, Yohanes Arianto Budi. *Pelatihan dan Pengembangan SDM Teori dan Aplikasi*. Pertama. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.

Pemberdayaan Bersama Masyarakat Desa di Masa Pandemi Berbasis Kreativitas dan Inovasi. Semarang: Anagraf Indonesia, 2022.

Purwoko Budi Susetyo, Daniel. *Dinamika Kelompok - Pendekatan Sosial*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2021.

Rachmawati, Indriyana. *All About Teamwork: Kesuksesan Sebuah Tim = Gaya Tarik - Menarik Antar Individu di dalamnya*. Pertama. Yogyakarta: Psikologi Corner, 2017.

Remiswal, and Arham Junaidi Firman. *Konsep Fitrah dalam Pendidikan Islam*. Pertama. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018.

Riyanto, H. Yatim. *Paradigma baru pembelajaran sebagai referensi bagi guru/pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Rohmiani, Alfiana. "Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Di MTsN 6 Tulungagung." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.

Saehudin, Ahmad Izzan. *Tafsir Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Alquran*, n.d.

Safaria, T. *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Pertama. Yogyakarta: Amara Books, 2005.

Sears, D.O. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga, 1985.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sina, Ibnu. *al-Qanun fi al-Tib*. Mesir: Dar al-Fikr, 1994.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suhartono, and Roidah Lina. *Pendidikan Akhlak dalam Islam*. I. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.

Sumianto, Djoko. *Kewirausahaan (Sebuah Konsep Dasar Pemahaman dan Teknik Pengembangannya)*. Pertama. Malang: Media Nusa Creative, n.d.

Sunarso, Budi. *Perilaku Organisai*. Pertama. Ponorogo: Uwais IKAPI Jawa Timur Indonesia, 2021.

Supratiknya, A. *Komunikasi Antarpribadi: Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.

Suryadi, Rudi Ahmad. *Dimensi-Dimensi Manuisa Perspektif Pendidikan Islam*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2015.

Susanto, Ahmad. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*, n.d.

———. *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*. Pertama. Prenadamedia Group, 2015.

Tim, Psikologi. *Buku Babon Psikotes Superlengkap*. 6th ed. Jakarta: Transmedia Pustaka, 2013.

Umar, Mardan, and Feiby Ismail. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*. Pertama. Banyumas: CV. Pena Persada, 2020.

Wahyudi, Andi, and Syaiful Firmanzah. "Tujuan Yang Harus Dicapai Dalam Pendidikan Islam Dan Arah Pendidikan Islam" 13, no. 1 (June 2020): 1–17. https://doi.org/10.32832/tawazun.v13i1.2757.

Wahyudin, Ahmad, and Eni Maryanti. "Prinsip Hablumminallah dan Habluminannas Akuntabilitas Keuangan di Pesantren Attanwir Putri Dusun Kajuk Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang" 8, no. 2 (n.d.): 64–78.

Wartana, Eka. *Mindweb Konsep Berpikir Tanpa Mikir*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building, 2012.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wello, Muhammad Basri, and Lely Novia. *Developing Interpersonal Skills (Mengembangkan Ketrampilan Antar Pribadi)*. Pertama. Kota Batu: CV Beta Aksara, 2021.

Widyarini, M. M. Nilam. *Seri Psikologi Populer: Membangun Hubungan Antar Manusia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelomok Gramedia, 2009.

Widyastuti, Retno. *Kebaikan Akhlak Dan Budi Pekerti*. Semarang: Alprin, 2019.

Wulandari, Riswan Jaenudin, and Rusmin AR. "Analisis Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Pada Pembelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 2 Tanjung Raja" 3, no. 2 (November 2016).

Wuryanti. "Kontribusi Keluarga dan Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Siswa MI Ma'arif Plampang Kalirejo Kokap Kulon Progo." FITK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Yulivan, Ivan. *Perilaku Organisai*. Pertama. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, n.d.

Zaenal Arifin, Terj. Muhammad. *Terampil mendengarkan Rahasia Anda Disukai Siapa Saja*. I. Jakarta: Zaman, 2011.

Zaman, Saeful, and Moch. Jusuf Solichin. *Knowing The Best Of You*. Pertama. Jakarta: PT Lintas Kata, 2015.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Pertama. Jakarta: Yayasan Kepustakaan Obor Indonesia, 2004.

Zohar, Danah, and Ian Marshall. *SQ: Kecerdasan Spiritual*. IX. Bandung: Mizan, 2007.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA